

PENDAHULUAN

Kulit merupakan organ yang menutupi seluruh tubuh manusia, dan mempunyai daya proteksi terhadap pengaruh luar. Kulit sangat mendukung penampilan seseorang sehingga perlu dirawat, dipelihara, dan dijaga kesehatannya. Dengan perawatan dan pemeliharaan, maka penampilan kulit akan terlihat sehat, terawat, serta senantiasa memancarkan kesegaran. Proses perusakan kulit yang ditandai oleh munculnya keriput, sisik, kering, dan pecah-pecah lebih banyak disebabkan oleh radikal bebas. Selain tampak kusam dan berkerut, kulit menjadi lebih cepat tua dan muncul flek-flek hitam. Salah satu penangkap efek buruk dari radikal bebas adalah senyawa antioksidan.

Antioksidan adalah senyawa-senyawa yang mampu menghilangkan, membersihkan, menahan pembentukan ataupun memadukan efek spesies oksigen reaktif. Dalam melindungi tubuh dari serangan radikal bebas, substansi antioksidan berfungsi untuk menstabilkan radikal bebas dengan melengkapi kekurangan elektron dari radikal bebas sehingga menghambat terjadinya reaksi berantai. Antioksidan bereaksi dengan radikal bebas dengan cara mengurangi konsentrasi oksigen, mencegah pembentukan *singlet* oksigen yang reaktif, mencegah inisiasi rantai pertama dengan menangkap radikal primer seperti radikal hidroksil, mengikat katalis ion logam, mendekomposisi produk-produk primer radikal menjadi senyawa non-radikal, dan memutus rantai hidroperoksida, antioksidan merupakan senyawa yang mendonasikan satu atau lebih elektron kepada senyawa oksidan, kemudian mengubah senyawa oksidan menjadi senyawa yang lebih stabil.

Dalam beberapa penelitian telah diketahui bahwa daun katuk mengandung senyawa flavonoid yang berkolerasi dengan aktivitas antioksidan. Daun katuk memiliki banyak kegunaan seperti mengobati bisul, demam dan darah kotor. Manfaat lain yang telah dikenal luas oleh masyarakat adalah sebagai pelancar ASI/laktogogum ⁽¹⁾.

Kosmetika wajah tersedia dalam berbagai bentuk sediaan, salah satunya dalam bentuk masker. Bentuk sediaan masker yang banyak terdapat di pasaran adalah bentuk pasta atau serbuk, sedangkan sediaan masker dalam bentuk gel masih jarang dijumpai, padahal masker dalam bentuk gel mempunyai beberapa keuntungan diantaranya penggunaan yang mudah, serta mudah untuk dibilas dan dibersihkan. Selain itu, dapat juga diangkat atau dilepaskan seperti membran elastik⁽²⁾. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan diformulasikan suatu sediaan masker gel *peel off* dari ekstrak daun katuk.

Dalam penelitian ini, apakah ekstrak daun katuk dibuat suatu sediaan masker gel *peel off* dan berapa konsentrasi PVA yang baik, stabil dan nyaman dalam pemakaian pada sediaan masker gel *peel off* ekstrak daun katuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk untuk membuat sediaan masker gel *peel off* yang mengandung ekstrak etanol daun katuk (*Sauropus androgynus* (L) yang mempunyai aktivitas antioksidan sehingga dihasilkan produk masker gel *peel off* yang efektif, stabil, dan aman dalam penggunaannya.

Diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah tentang efek antioksidan dari ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus* (L) yang diformulasikan dalam bentuk sediaan masker gel *peel off*.